



Sampah untuk Sementara Menumpuk

YOGYA, TRIBUN - TPST Piyungan untuk sementara tidak melayani pembuangan sampah. Dampaknya, sampah di Kota Yogyakarta akan menumpuk. Kepala Seksi Penanganan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko membenarkan hal tersebut.

Ia mengatakan TPST Piyungan

sementara tidak bisa melayani pembuangan sampah. Pihaknya baru mendapat pemberitahuan hari ini (kemarin). "Iya, tidak bisa membuang sampah, tetapi hanya sementara. Tadi (kemarin) pagi jam 06.00 mulai tidak bisa membuang sampah," katanya, Sabtu (13/7).

Heryoko menjelaskan, penutupan TPST Piyungan lantaran terjadi perbat-

kan pada dermaga. Selain itu, terjadi keterlambatan tanah uruk. Dalam pengolahan sampah, TPST Piyungan menggunakan metode *sanitary landfill*. Tanah uruk tersebut digunakan untuk menguruk sampah.

Keterlambatan tanah uruk tersebut membuat TPST Piyungan harus ditutup sementara. Jika tidak diuruk, maka alat

berat akan terjeblos, sehingga tidak bisa mengatur sampah.

"Kemarin memang dermaga sempat diperbaiki, sekarang menurut informasi tanah uruk belum dapat. Jadi masalahnya di tanah uruk, kalau tidak diuruk nanti alat berat bisa terjeblos. Kan itu (tanah uruk) untuk menguruk sampah," jelasnya. "Sepertinya butuh

sekitar 50 hingga 100 truk untuk uruk. Tetapi karena sekarang musim kemarau, jadi masalahnya tidak serumit kemarin," sambungnya.

Ia pun berharap besok TPST Piyungan sudah bisa beroperasi kembali. Jika tidak segera beroperasi maka sampah akan menumpuk. Ia mempekirakan akan terjadi penumpukan sekitar 260 ton. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005